

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

SMK Katolik Yos Sudarso Rembang merupakan satu-satunya sekolah Katolik di Rembang, pula merupakan sekolah kejuruan pertama di Rembang. Dengan tahun eksis yang tergolong cukup tua, yakni setengah abad lebih, semenjak tahun berdirinya, tahun 1968.¹ Pada awal berdiri, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang mulanya bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Katolik (SMEAK) Yos Sudarso Rembang yang didirikan pada tanggal 2 Januari 1968.² Sebelumnya, usaha pendirian SMEAK Yos Sudarso Rembang telah digadang oleh Pastor Kepala Paroki Rembang yang pada saat itu, Pastor Siveri Rolando, CM. atas angannya tersebut, beliau lantas menghubungi kantor Departemen Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan di Semarang, IDPE (Inspeksi Dinas Pendidikan Ekonomi) dan kepada Bapak Bupati KDH Tingkat II Rembang, oleh Bapak Drs. Adnan Widodo untuk mendapat izin pendirian SMEA.³

Setelah izin pendirian didapat, selanjutnya pada November 1967 segala persiapan segera dilakukan dan pula mengadakan konsultasi kepada Kepala SMEA Negeri Pati, Bapak Sutjitro yang telah banyak membantu serta memberi arahan.⁴ Kemudian pada tahun 1968, tepatnya tanggal 2 Januari 1968 SMEAK Yos Sudarso Rembang resmi didirikan melalui kongres CM oleh Gereja Lokal atau Paroki Rembang yang diwakili oleh Yayasan Yohanes Gabriel Cabang Rembang serta menerima peserta didik untuk pertama kali dengan ditunjuknya Bapak Frans Indarto, Bc.Hk. sebagai Kepala sekolah.⁵

¹ Paulina Susianti, *Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*, diwawancara oleh Jamilatul Nisa', Kepala SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, 25 Maret 2021.

² Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang, *Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang*, 25 Tahun 1968-1993 (Rembang: SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang, 1993), 15.

³ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang, 15.

⁴ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang, 15.

⁵ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso "Disamakan" Rembang, 15; Dokumen Arsip SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, "Riwayat SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 2021.

Pada tahun awal berdirinya, pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMEAK Yos Sudarso Rembang dilakukan pada siang hari. Hal ini dikarenakan bergantian tempat dengan menempati gedung SMPK Rembang di Jalan P. Diponegoro No. 95 Rembang. Baru kemudian pada tahun 1969 SMEAK Yos Sudarso Rembang masuk pagi dan telah mempunyai gedung sendiri berkat usaha pengurus yayasan dengan dibongkarnya gedung lam dan diperbaharui gedung baru dengan dua lantai. Penggunaan gedung baru diresmikan pada tanggal 10 Januari 1969, dengan peresmian serta pemberkatan oleh Bapak Uskup Surabaya MGR Yohanes Kloster dan pula Bapak RM Soetantoro, BA., Kepala IDPE Semarang.⁶

Ciri khas yang ada pada SMEAK Yos Sudarso Rembang adalah pada huruf “K”nya. Hal ini disampaikan oleh Pastor Ketua Yayasan Yohanes Gabriel Cabang Rembang, Pastor Y. Sastropranoto, C.M. saat memberikan sambutannya pada acara “Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang: 25 Tahun 1968-1993.” Dalam hal ini, huruf “K” itu sendiri merupakan singkatan dari Katolik. Dengan demikian, SMEAK Yos Sudarso Rembang merupakan sekolah Katolik yang berada di bawah naungan yayasan Katolik, yaitu yayasan Yohanes Gabriel milik Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus Cabang Rembang. Dalam kaitannya, jauh sebelum SMEAK Yos Sudarso Rembang didirikan, Gereja Katolik telah melaksanakan putusan Ilahinya: “pergilah ke segala pelosok dunia dan ajarilah semua bangsa....”⁷ Sejak saat itu, para “murid Yesus” terus bergerak sembari memberikan pelajaran pada siapa saja agar menjadi warga bumi yang bermanfaat.⁸

Dengan perbaikan terus-menerus terhadap kualitas pelayanan pendidikan, pada tanggal 9 Januari 1991 SMEAK Yos Sudarso Rembang mendapat status “disamakan” dengan Surat Keputusan Nomor A 03.267 (U) yang dikeluarkan pula oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen).⁹ Pada tahun 1997, oleh Menteri Pendidikan dan

⁶ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang, *Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang*, 15.

⁷ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang, 1.

⁸ Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang, 1.

⁹ Dokumen Arsip SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, “Riwayat SMK Katolik Yos Sudarso Rembang”; Panitia Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso

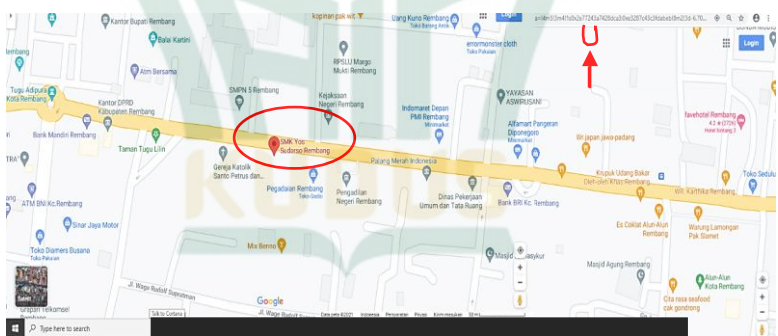
Kebudayaan (Mendikbud) periode 1993-1998, Bapak Wardiman Djojonegoro, semua sekolah-sekolah kejuruan wajib menyeragamkan namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk itu, SMEAK Yos Sudarso Rembang berganti nama menjadi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang hingga sekarang.¹⁰

2. Letak Geografis SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

SMK Katolik Yos Sudarso Rembang terletak di Jalan P. Diponegoro No. 95 Rembang, Kode Pos 59211, RT 04/RW 01 Kelurahan Kutoharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.¹¹ Berdasarkan lokasinya, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang terletak di sebelah timur, bersandingan dengan Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus Cabang Rembang yang merupakan pemilik yayasan Yohanes Gabriel yang menaungi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.¹²

Selain bersandingan dengan Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus, SMK Katolik Yos Sudarso Rembang pun berada di sebelah barat Pengadilan Negeri Rembang dan sejajar pula dengan Kejaksaan Negeri Rembang serta berada tidak jauh dari Tugu Adipura Kota Rembang dan Kantor DPRD Kabupaten Rembang serta Kantor Bupati Rembang.¹³ Lebih jelasnya, berikut peta lokasi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang:

Gambar 2.1 Peta Lokasi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang



“Disamakan” Rembang, *Seperempat Abad dan Reuni SMEAK Yos Sudarso “Disamakan” Rembang*, 16.

¹⁰ Dokumen Arsip SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, “Riwayat SMK Katolik Yos Sudarso Rembang,” 2021; Paulina Susianti, Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatul Nisa’, Kepala SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, 25 Maret 2021.

¹¹ Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud): SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹² Rekam Jejak Fisik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, observasi oleh Jamilatul Nisa’, 26 Februari 2021.

¹³ Rekam Jejak Fisik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

3. Visi dan Misi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

a. Visi

Visi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah “Profesional, Humanis dan Beriman.”¹⁴

b. Misi

Misi dari SMK Katolik Yos Sudarso Rembang sebagai berikut:¹⁵

- 1) Meningkatkan iman dan takwa seluruh warga sekolah.
- 2) Memberikan pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum.
- 3) Meningkatkan kemampuan pembelajaran berbasis IT.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik yang berwawasan gender.
- 5) Menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap profesionalitas kerja dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pada warga sekolah.

4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMK Katolik Yos Sudarso

Berikut data pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun 2020/2021:¹⁶

Tabel 4.1 Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021

JK	P	TK	PD
Laki-laki	8	3	33
Perempuan	13	3	79
Total	21	6	112

Keterangan:

- 1) Rekap data per tanggal 23 Maret 2021
- 2) Istilah: (a) JK = jenis kelamin
(b) P = pendidik

¹⁴ Rekam Jejak Fisik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Lihat Lampiran I – Visi dan Misi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹⁵ Rekam Jejak Fisik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Lihat Lampiran I – Visi dan Misi SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹⁶ Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud); SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

- (c) TK = tenaga kependidikan
(d) PD = peserta didik

Adapun data peserta didik secara rinci keseluruhan sebagaimana terlampir.¹⁷

5. Sarana dan Prasarana SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain terdapat ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim, musholla darurat serta adanya modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam tiap-tiap materi pelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

Oleh peneliti, penelitian yang dilakukan adalah mengenai proses pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021 serta faktor penghambat maupun faktor pendukung proses pembelajaran tersebut.

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Berikut tahapan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang:

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah Kurikulum 2013.¹⁸ Dalam perencanaan pembelajaran, sebelum proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan tujuan pembelajaran sesuai silabus yang telah dibuat sebelumnya pula.¹⁹

¹⁷ Lihat Lampiran II - Data Keseluruhan Peserta Didik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun 2020/2021; Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud): SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹⁸ Irkham Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 15 Maret 2021.

¹⁹ Wahid.

1) Silabus

Silabus yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang berasal dari MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Rembang, karena guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang merupakan anggota aktif di MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Rembang.²⁰ Komponen yang terdapat di dalamnya, yaitu:²¹

- (a) Nama Sekolah
- (b) Bidang Keahlian
- (c) Kelas
- (d) Mata Pelajaran
- (e) Kompetensi Inti
- (f) Kompetensi Dasar
- (g) Materi Pokok
- (h) Kegiatan Pembelajaran
- (i) Alokasi Waktu
- (j) Penilaian

Adapun silabus Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, sebagaimana terlampir.²²

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sama halnya dengan silabus, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berasal dari MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Rembang kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi atmosfer di SMK Katolik Yos

²⁰ Wahid.

²¹ Irkham Wahid kepada Jamilatun Nisa', "Lampiran Instrumen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 29 April 2021; Lihat Lampiran III – Silabus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

²² Irkham Wahid kepada Jamilatun Nisa', "Lampiran Instrumen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 29 April 2021; Lihat Lampiran III – Silabus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

Sudarso Rembang.²³ Komponen yang terdapat di dalamnya, yaitu:²⁴

- a) Identitas Sekolah
- b) Mata Pelajaran
- c) Kelas dan Semester
- d) Materi Pokok
- e) Alokasi Waktu
- f) Tujuan Pembelajaran
- g) Metode Pembelajaran
- h) Media Pembelajaran
- i) Langkah Pembelajaran
- j) Penilaian Hasil Pembelajaran

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, sebagaimana terlampir.²⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Menurut hasil observasi, kegiatan pembelajaran di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan secara semi daring, dimana peserta didik masuk secara bergilir bergantian sesuai jadwal hari dan waktu yang telah ditentukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sementara yang tidak dapat jadwal ikut pembelajaran tatap muka tetap menerima materi pelajaran dengan sistem pembelajaran daring. Peserta didik mempunyai hak yang sama untuk menerima materi pelajaran.²⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam membagi kegiatan belajar menjadi tiga kategori, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.²⁷ Dalam pembelajaran

²³ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

²⁴ Lihat Lampiran IV – RPP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Wahid kepada Nisa', "Lampiran Instrumen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 29 April 2021.

²⁵ Lihat Lampiran IV – RPP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Wahid kepada Nisa', "Lampiran Instrumen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 29 April 2021.

²⁶ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

²⁷ Wahid.

daring, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada Google Classroom dengan koordinasi utama pada grup WhatsApp. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam pembuka oleh guru, lalu doa bersama. Doa yang dibaca sebelum mulai pembelajaran saat pertemuan tatap muka, meliputi Surah Al-Faatihah, doa belajar (*Robbishrohli shodri...*) dan dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. Sedangkan saat daring hanya membaca Al-Faatihah.²⁸ Lalu guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan menyapa serta memeriksa kesiapan peserta didik dan memberikan motivasi. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan serta manfaat dari pembelajaran.²⁹

Kegiatan inti lebih dulu guru Pendidikan Agama Islam membagikan modul pembelajaran yang dibuat khusus guna memudahkan peserta didik dalam memahami pokok materi per masing-masing tema, pokok bahasan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam setiap pertemuan.³⁰ Untuk peserta didik yang mendapat pembelajaran secara daring, maka modul yang dibagikan berupa e-modul.³¹ Selepas modul dibagikan, kemudian pendidik dan peserta didik berdiskusi bersama guna membahas hal-hal yang belum dimengerti, kaitannya dengan materi pelajaran yang telah selesai disampaikan.³² Hasil diskusi dicatat oleh peserta didik, yang kemudian dituangkan dalam bentuk portofolio atau pun penyampaian kesimpulan oleh peserta didik dan atau bersama guru.

Selanjutnya dalam kegiatan penutup guru memberi apresiasi pada peserta didik yang aktif, serta memotivasi peserta didik yang kurang aktif. Di akhir, guru memberikan resitasi kepada peserta didik kaitannya berdasarkan materi yang telah dipelajari.³³ Ketentuan-ketentuan tugas serta batas akhir pengumpulan juga disampaikan oleh guru. Dilanjut dengan doa bersama serta guru memberikan salam penutup.

²⁸ Wahid.

²⁹ Wahid.

³⁰ Wahid.

³¹ Wahid.

³² Peserta Didik Muslim 2, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

³³ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, hal yang lebih ditekankan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik adalah mengenai baca tulis Al-Qur'an.³⁴ Dalam hal ini, mempelajari mengenai tata cara penulisan dan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta sebisa mungkin *fashih*.³⁵ Dalam 3 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (3 x 45 menit), sebanyak 2 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk materi baca tulis Al-Qur'an.³⁶ Baru kemudian selebihnya membahas mengenai materi sesuai tema pada hari sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Adapun jadwal pelajaran sebagaimana terlampir.³⁷

Proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam penyampaian materi dilakukan dengan metode serta media pembelajaran yang bervariasi serta menyesuaikan tema atau materi pokok bahasan yang akan dipelajari, situasi kondisi kelas, sarana prasarana sekolah serta kondisi peserta didik.³⁸ Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang oleh guru Pendidikan Agama Islam, di antaranya: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, kisah, resitasi, inkuiri, perumpamaan dan *problem solving*.³⁹

Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran adalah strategi kombinasi, meliputi ekspositori, inkuiri, kooperatif, kontekstual dan PAIKEM. Dimana dalam mengajar, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi tersebut secara bergantian berdasarkan materi yang akan dipelajari.⁴⁰

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran, yakni buku (pegangan siswa) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014) ditambah dengan modul pada tiap-tiap materi yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam sendiri berdasarkan situasi serta kondisi peserta didik.⁴¹

³⁴ Wahid.

³⁵ Wahid.

³⁶ Wahid.

³⁷ Lihat Lampiran V - Jadwal Pelajaran SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

³⁸ Wahid.

³⁹ Wahid.

⁴⁰ Wahid.

⁴¹ Wahid.

Suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang sangat kondusif dan menyenangkan, karena pembelajarannya tidak “sepaneng” dan dilakukan di ruang kelas khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada pembelajaran tatap muka, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dilaksanakan di ruang kelas khusus Pendidikan Agama Islam, yang merupakan ruang kelas bersama.⁴² Saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik muslim dengan tingkat kelas yang sama masing-masing keluar dari ruang kelasnya, kemudian menuju ruang kelas bersama untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini merupakan permintaan khusus dari guru Pendidikan Agama Islam, agar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan semestinya tanpa mengganggu peserta didik lain yang non-muslim, untuk itu diberikan ruang kelas khusus guna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴³

Berikut data peserta didik muslim pada masing-masing rombongan belajar di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021:⁴⁴

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Muslim pada masing-masing Rombongan Belajar di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	X AK1	0	1	1
2	X AP1	0	1	1
3	X FM1	0	4	4
4	X MM1	0	1	1
5	XI AK1	1	2	3
6	XI AP1	0	3	3
7	XI FM1	0	4	4

⁴² Lihat Lampiran VI - Ruang Bersama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴³ Wahid.

⁴⁴ Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud); SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

8	XI MM1	2	1	3
9	XII AK1	1	7	8
10	XII AP1	2	3	5
11	XII FM1	0	3	3
12	XII MM1	2	1	3
Total		8	31	39

Saat mengajar, guru Pendidikan Agama Islam berpakaian sopan dan rapi, bertutur kata santun dan mudah dimengerti, intonasi dan volume suara terdengar dengan baik oleh peserta didik, penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, senantiasa menciptakan kedisiplinan serta kenyamanan pembelajaran.⁴⁵ Tak lupa memberikan penguatan serta *feed back* dari tanggapan dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran, menghormati pendapat peserta didik, menyampaikan silabus setiap awal semester dan memulai serta mengakhiri proses pembelajaran sesuai yang telah ditetapkan.⁴⁶

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik muslim oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang beraneka macam, di antaranya yaitu:⁴⁷

- 1) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, meliputi penilaian sikap (afektif).
- 2) Pada saat proses pembelajaran telah usai, meliputi:
 - a) Tugas-tugas, baik individu maupun kelompok.
 - b) Ulangan harian
- 3) Pada saat tengah semester, meliputi Penilaian Tengah Semester (PTS).
- 4) Pada saat akhir semester, meliputi Penilaian Akhir Semester (PAS).
- 5) Penilaian keterampilan, dilakukan melalui praktik, portofolio didasarkan pada kompetensi yang akan dinilai. Semisal praktik sholat dan sebagainya.

⁴⁵ Peserta Didik Muslim 3, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

⁴⁶ Peserta Didik Muslim 3.

⁴⁷ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

Bentuk soal yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang pun beragam, mulai dari soal yang berupa uraian singkat atau pun pilihan ganda.⁴⁸ Adapun contoh evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam, sebagaimana terlampir.⁴⁹

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Berikut faktor penghambat serta faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang:

a. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

1) Kurangnya Kemampuan Peserta Didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam hal baca tulis Al-Qur'an, peserta didik muslim yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang mayoritas adalah peserta didik dengan latar belakang lulusan (*output*) yang berasal dari sekolah umum.⁵⁰ Sehingga banyak dari peserta didik belum begitu memahami tentang cara penulisan dan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.⁵¹

2) Terbatasnya Waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alokasi waktu pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dalam seminggu adalah 1 kali pertemuan dengan 3 jam pelajaran (3 x 45 menit).⁵² Dalam 3 jam pelajaran (3 x 45 menit atau 2 jam 25 menit),

⁴⁸ Peserta Didik Muslim 1, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

⁴⁹ Lihat Lampiran VII – Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Wahid kepada Nisa', "Lampiran Instrumen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang," 29 April 2021.

⁵⁰ Lihat Lampiran II - Data Keseluruhan Peserta Didik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun 2020/2021; Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud): SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁵¹ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁵² Wahid.

sebanyak 2 jam pelajaran (90 menit) digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk membahas materi baca tulis Al-Qur'an.⁵³ Selebihnya, 1 jam pelajaran (1 x 45 menit) membahas materi sesuai tema pada hari berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Berarti, pembelajaran murni materi Pendidikan Agama Islam (selain materi baca tulis Al-Qur'an) bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang hanya berlangsung selama 1 jam pelajaran (1 x 45 menit) dalam 1 minggu, tanpa adanya jam tambahan atau pun kegiatan keagamaan (semisal, ekstrakurikuler) di luar jam pelajaran.⁵⁴

3) Belum Adanya Musholla

Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang belum tersedia musholla guna peribadatan maupun pelaksanaan pembelajaran, seperti dalam kegiatan praktik atau pun lainnya. Hal ini karena di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang untuk pengadaan musholla telah disediakan dalam satu lingkup dengan ruang UKS.⁵⁵ Jadi, musholla yang ada merupakan musholla darurat yang berada di ruang UKS.

4) Pemantauan Perilaku Peserta Didik yang Terbatas ketika Di Luar Jam Sekolah

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, hal yang ditekankan oleh guru Pendidikan Agama Islam selain baca tulis Al-Qur'an, yaitu mengenai pembentukan akhlak yang santun dan mulia (*akhlakul karimah*).⁵⁶ Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam tidak dapat memantau bagaimana perkembangan perilaku masing-masing peserta didik selama 24 jam atau sehari penuh.⁵⁷

⁵³ Wahid.

⁵⁴ Wahid.

⁵⁵ Peserta Didik Muslim 1, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang; Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁵⁶ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁵⁷ Wahid.

b. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

- 1) Tersedianya Ruang Kelas Bersama Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud adalah ruang kelas guna berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.⁵⁸ Ruang yang dimaksud yakni di ruang kelas bersama.⁵⁹

- 2) Guru Pendidikan Agama Islam yang Kompeten

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang hanya ada satu dan beliau merupakan anggota aktif di MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Rembang.⁶⁰ Berikut data guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang:⁶¹

Tabel 4.3 Data Guru Pendidikan Agama Islam SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

N o	Nama	NIP	Jabatan	Mengajar Mapel
1	Pak Irkham Wahid, S.Pd.I.	198204262014061001	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam

- 3) Dukungan Peserta Didik Non-muslim, Orang Tua, Guru-guru serta Yayasan

(a) Dukungan Peserta Didik Non-muslim

Dalam kaitannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dukungan peserta didik non-muslim berupa tingginya toleransi serta solidaritas yang ditunjukkan dalam pergaulan sehari-hari antarpeserta didik muslim dengan non-muslim.⁶²

⁵⁸ Rekam Jejak Fisik SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁵⁹ Lihat Lampiran VI - Ruang Bersama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁰ Wahid.

⁶¹ Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dapodik Kemdikbud): SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁶² Susianti, Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

(b) Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua berupa sokongan dan perhatian khusus serta bimbingan terhadap peserta didik saat di rumah.⁶³

(c) Dukungan Guru-guru

Dukungan guru-guru dapat dilihat pada saat pembentukan jadwal pelajaran SMK Katolik Yos Sudarso Rembang. Guru-guru yang non-muslim dengan legowo memersilahkan agar peserta didik muslim dalam tingkat kelas yang sama bisa mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di hari dan waktu yang bersamaan.⁶⁴

(d) Dukungan Yayasan

Dalam kaitannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dukungan dari yayasan berupa disediakannya ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶⁵

C. Analisis Data Penelitian

Dalam analisis ini, setelah peneliti menemukan beberapa data yang diperlukan, baik dari observasi, wawancara atau pun dokumentasi, selanjutnya peneliti menganalisis temuan yang ada. Berikut analisis data penelitian:

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Bentuk pendidikan agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang diwujudkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang direalisasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan pembuatan

⁶³ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁶⁴ Wahid.

⁶⁵ Wahid.

silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibuat sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.⁶⁶

Di dalam silabus tersebut terdapat komponen yang terdiri dari: identitas sekolah, bidang keahlian, kelas, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar.

Sedangkan untuk isi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai berikut: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar serta penilaian hasil pembelajaran.

Komponen yang ada dalam silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah memenuhi syarat penyusunan berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.⁶⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, meliputi dua aktivitas, yakni instruksional dan non-instruksional.

1) Instruksional

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, guru Pendidikan Agama Islam membagi kegiatan belajar menjadi tiga kategori, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.⁶⁸ Hal ini sesuai dengan pendapat M. Suparta dan Hery Noer Aly, dalam buku karya mereka yang berjudul, Metode Pengajaran

⁶⁶ Wahid.

⁶⁷ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (2016), 5.

⁶⁸ Wahid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*.

Agama Islam.⁶⁹ Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan secara semi daring, dimana peserta didik masuk secara bergilir bergantian sesuai jadwal hari dan waktu yang telah ditentukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sementara yang tidak dapat jadwal ikut pembelajaran tatap muka tetap menerima materi pelajaran dengan sistem pembelajaran daring. Peserta didik mempunyai hak yang sama untuk menerima materi pelajaran.⁷⁰

Dalam pembelajaran daring, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada Google Classroom dengan koordinasi utama pada grup WhatsApp. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam pembuka oleh guru, lalu doa bersama. Doa yang dibaca sebelum mulai kegiatan belajar mengajar (KBM) saat pertemuan tatap muka, meliputi Surah Al-Faatihah, doa belajar (Robbishrohli shodri...) dan dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. Sedangkan saat daring, cukup dipersingkat dengan hanya membaca Al-Faatihah.⁷¹ Setelahnya, guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, sembari menyapa serta memeriksa kesiapan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Diselingi pula dengan pemberian motivasi. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan serta manfaat dari pembelajaran.⁷²

Dalam kegiatan inti, di sini guru Pendidikan Agama Islam lebih dulu membagikan modul pembelajaran, yang telah dibuat secara khusus guna memudahkan peserta didik dalam memahami pokok materi per masing-masing tema, pokok bahasan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam setiap pertemuan.⁷³ Untuk peserta didik yang mendapat pembelajaran secara daring, maka modul yang dibagikan berupa e-modul.⁷⁴ Selepas modul dibagikan, kemudian pendidik dan peserta didik berdiskusi bersama guna membahas hal-hal yang belum dimengerti, kaitannya

⁶⁹ M. Suparta dan Aly, *Metode Pengajaran Agama Islam*, 205.

⁷⁰ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁷¹ Wahid.

⁷² Wahid.

⁷³ Wahid.

⁷⁴ Wahid.

dengan materi pelajaran yang telah selesai disampaikan.⁷⁵ Hasil diskusi dicatat oleh peserta didik, yang kemudian dituangkan dalam bentuk portofolio atau pun penyampaian kesimpulan oleh peserta didik dan atau bersama guru.

Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, guru memberi apresiasi pada peserta didik yang aktif, serta memotivasi peserta didik yang kurang aktif, agar dalam pertemuan selanjutnya bisa lebih baik. Di akhir, guru memberikan resitasi kepada peserta didik kaitannya berdasarkan materi yang telah dipelajari.⁷⁶ Ketentuan-tugas serta batas akhir pengumpulan juga disampaikan oleh guru. Dilanjut dengan doa bersama serta guru memberikan salam penutup. Dengan adanya salam penutup ini, maka tertanda bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) telah usai.

Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, hal yang lebih ditekankan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik adalah mengenai baca tulis Al-Qur'an.⁷⁷ Dalam hal ini, mempelajari mengenai tata cara penulisan dan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta sebisa mungkin *fashih*. Bagian yang dipelajari semisal meliputi, penulisan huruf hijaiyah, *makhori'ul huruf*, *shifatul huruf*, tajwid dan sebagainya serta cara pengucapan dan membacanya.⁷⁸ Dalam 3 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (3 x 45 menit atau 2 jam 25 menit), sebanyak 2 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (90 menit) digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk materi baca tulis Al-Qur'an.⁷⁹ Baru kemudian selebihnya membahas mengenai materi sesuai tema pada hari sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Adapun jadwal pelajaran sebagaimana terlampir.⁸⁰

Proses pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam penyampaian materi dilakukan dengan metode serta

⁷⁵ Peserta Didik Muslim 2, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

⁷⁶ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁷⁷ Wahid.

⁷⁸ Wahid.

⁷⁹ Wahid.

⁸⁰ Lihat Lampiran V - Jadwal Pelajaran SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

media pembelajaran yang bervariasi serta menyesuaikan tema atau materi pokok bahasan yang akan dipelajari, situasi kondisi kelas, sarana prasarana sekolah serta kondisi peserta didik.⁸¹ Beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang oleh guru Pendidikan Agama Islam, di antaranya: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, kisah, resitasi, inkuiri, perumpamaan dan *problem solving*.⁸² Seperti halnya pada materi “Semangat Menuntut Ilmu,” guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang menggunakan metode ceramah diselingi metode kisah, metode keteladanan serta metode perumpamaan.⁸³ Penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah sesuai dengan teori metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh Zakiyah Dardjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.⁸⁴

Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran adalah strategi kombinasi, meliputi ekspositori, inkuiri, kooperatif, kontekstual dan PAIKEM. Dimana dalam mengajar, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi tersebut secara bergantian berdasarkan materi yang akan dipelajari.⁸⁵

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran, yakni buku (pegangan siswa) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014) ditambah dengan modul pada tiap-tiap materi yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam sendiri berdasarkan situasi serta kondisi peserta didik.⁸⁶ Suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang sangat kondusif dan menyenangkan, karena pembelajarannya tidak “sepaneng” dan dilakukan di ruang kelas khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸⁷

⁸¹ Wahid.

⁸² Wahid.

⁸³ Wahid.

⁸⁴ Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 296–98.

⁸⁵ Wahid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*.

⁸⁶ Wahid.

⁸⁷ Wahid; Peserta Didik Muslim 2, *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*.

Saat pembelajaran tatap muka, pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dilaksanakan di ruang kelas khusus Pendidikan Agama Islam, yang merupakan ruang kelas bersama.⁸⁸ Saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik muslim dengan tingkat kelas yang sama masing-masing keluar dari ruang kelasnya, kemudian menuju ruang kelas bersama untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini merupakan permintaan khusus dari guru Pendidikan Agama Islam, agar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan semestinya tanpa mengganggu peserta didik lain yang non-muslim, untuk itu diberikan ruang kelas khusus guna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸⁹

2) Non-instruksional

Untuk kegiatan non-instruksional telah sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan oleh Abdul Majid dalam karyanya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.⁹⁰ Guru Pendidikan Agama Islam berpakaian sopan dan rapi saat mengajar, menggunakan tutur kata santun dan mudah dimengerti, intonasi dan volume suara terdengar dengan baik oleh peserta didik, penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, senantiasa menciptakan kedisiplinan serta kenyamanan pembelajaran.⁹¹

Guru Pendidikan Agama Islam pun memberikan penguatan serta *feed back* terhadap tanggapan dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, menyayangi peserta didik tanpa pandang bulu, menghormati pendapat peserta didik, menyampaikan silabus setiap awal semester dan memulai serta mengakhiri proses pembelajaran berdasarkan waktu yang telah ditetapkan.⁹²

⁸⁸ Lihat Lampiran VI - Ruang Bersama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸⁹ Wahid.

⁹⁰ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 121–22.

⁹¹ Peserta Didik Muslim 3, *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

⁹² Peserta Didik Muslim 3.

c. **Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang**

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah sesuai berdasarkan jenis-jenis penilaian yang diutarakan oleh Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran*.⁹³ Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang menggunakan tiga bentuk penilaian, yakni penilaian formatif, sumatif serta penempatan.

Penilaian formatif, ditunjukkan dalam penilaian sikap (afektif) yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Penilaian sumatif, yaitu dalam pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) serta Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan saat seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai. Penilaian penempatan, meliputi pelaksanaan *pre-test* guna memahami sejauh mana tingkat pemahaman serta penguasaan peserta didik. Ditambah dengan penilaian, pada saat proses pembelajaran telah usai, meliputi tugas-tugas, baik individu atau pun kelompok dan ulangan harian. Penilaian keterampilan (psikomotorik) dilakukan melalui praktik, portofolio dan atau teknik lain berdasarkan kompetensi yang akan dinilai.⁹⁴

Ketiga penilaian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang telah mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. **Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang**

Analisis faktor penghambat maupun faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, sebagaimana berikut:

a. **Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang**

- 1) Kurangnya Kemampuan Peserta Didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an

⁹³ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 34–37.

⁹⁴ Wahid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang*.

Karena mayoritas peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah lulusan dari sekolah umum, untuk itu banyak peserta didik yang belum begitu memahami mengenai cara membaca dan menulis Al-Qur'an.⁹⁵ Dalam seminggu, 3 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (3 x 45 menit atau 2 jam 25 menit), sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit atau 90 menit) digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk pemantaban materi mengenai baca tulis Al-Qur'an. Baru kemudian selebihnya membahas mengenai materi sesuai tema pada hari sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan karena kurangnya kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an, sehingga guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang memberikan perhatian khusus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, diharapkan supaya nantinya peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Terbatasnya Waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alokasi waktu merupakan durasi, jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pencapaian suatu kompetensi dasar tertentu yang dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain minggu yang efektif per semester, alokasi waktu pada mata pelajaran per minggu serta jumlah kompetensi per semester.⁹⁶ Alokasi waktu pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dalam seminggu adalah 1 kali pertemuan dengan 3 jam pelajaran atau (3 x 45 menit). Berarti, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang hanya berlangsung selama 2 jam 25 menit dalam satu minggu, tanpa adanya jam tambahan atau pun kegiatan keagamaan (semisal ekstrakurikuler) di luar jam pelajaran.

Terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berlangsung hanya selama 2 jam 25 menit dalam seminggu dirasa peneliti masih kurang, apalagi tanpa adanya jam tambahan. Belum lagi dalam pelaksanaannya, 2 jam pelajaran (90 menit) pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam guna

⁹⁵ Wahid.

⁹⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, 77.

pembahasan materi mengenai baca tulis Al-Qur'an. Jadi, hanya tersisa 1 jam pelajaran, yang berarti hanya 45 menit guna penyampaian dan pembahasan materi. Guru Pendidikan Agama Islam belum pernah melakukan pengadaan jam tambahan maupun ekstrakurikuler yang kaitannya guna pengembangan pengetahuan peserta didik mengenai Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Seharusnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diadakan jam tambahan atau pun kegiatan ekstrakurikuler guna pengembangan pengetahuan peserta didik mengenai Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

3) Belum Adanya Musholla

Salah satu gedung khusus yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain musholla, karena musholla merupakan tempat sholat, tempat musyawarah maupun penyelenggaraan pendidikan.⁹⁷ Satu hal yang kurang bagi penunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah belum adanya musholla guna peribadatan maupun pelaksanaan pembelajaran, seperti halnya guna kegiatan praktik dalam kegiatan pembelajaran, peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan atau pun lainnya.

Oleh guru Pendidikan Agama Islam, pengadaan musholla dialihkan di ruang UKS yang digunakan sebagai musholla darurat. Hal ini hanya digunakan sebagai tempat sholat peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

4) Pemantauan Perilaku Peserta Didik yang Terbatas ketika Di Luar Jam Sekolah

Hal yang ditekankan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang selain mengenai baca tulis Al-Qur'an adalah pembentukan akhlak yang santun dan mulia (*akhlakul karimah*). Dalam praktiknya, guru Pendidikan Agama Islam tidak bisa mengontrol selama 24 jam atau sehari penuh tentang perkembangan perilaku tiap-tiap peserta didik di keseharian mereka saat di luar jam sekolah.

⁹⁷ Wardialis, "Pemanfaatan Musholla Sekolah sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa Di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 4 Bangkinang Seberang," 17.

Sehingga dalam memantau perilaku peserta didik ketika di luar sekolah, guru Pendidikan Agama Islam bisa meminta bantuan dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik.

b. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang

1) Tersedianya Ruang Kelas Bersama Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang dilakukan di ruang khusus Pendidikan Agama Islam, yang mana merupakan ruang kelas bersama. Hal ini merupakan kebijakan Kepala sekolah atas permintaan guru Pendidikan Agama Islam, agar disediakan ruang khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹⁸ Dalam kaitannya, hal tersebut dilakukan supaya peserta didik muslim bisa fokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa mengganggu peserta didik non-muslim. Jadi, saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik muslim yang mendapat jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam keluar dari kelasnya menuju ruang kelas bersama, yaitu ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Guru Pendidikan Agama Islam yang Kompeten

Pak Irkham Wahid, S.Pd.I., yang merupakan satu-satunya guru Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang adalah anggota aktif di MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) Rembang, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup menguasai, di samping beliau juga telah mengajar mata pelajaran yang sesuai kompetensinya yaitu Pendidikan Agama Islam.⁹⁹ Dalam hal membimbing, membina serta dalam kiprahnya mengajar Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim yang ada di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, sangatlah sabar serta begitu perhatian pada seluruh peserta didik muslim yang ada.

⁹⁸ Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

⁹⁹ Wahid.

Hal ini dibuktikan, kepedulian guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didik, tidak hanya mengajarkan tentang ilmu, seperti pembinaan baca tulis Al-Qur'an serta ilmu Pendidikan Agama Islam itu sendiri yang sangat berguna bagi kehidupan peserta didik di dunia maupun akhirat, dan pula membina akhlak peserta didik serta peduli terhadap kehidupan ukhrowinya.¹⁰⁰

3) Dukungan Peserta Didik Non-muslim, Orang Tua, Guru-guru serta Yayasan

Dukungan peserta didik non-muslim dalam kaitannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berupa tingginya toleransi serta solidaritas yang ditunjukkan dalam pergaulan sehari-hari antarpeserta didik muslim dengan non-muslim.¹⁰¹ Hal ini sangat membantu perkembangan psikologis peserta didik, dimana peserta didik muslim akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran.

Dukungan orang tua berupa sokongan dan perhatian khusus serta bimbingan terhadap peserta didik saat di rumah.¹⁰² Perhatian khusus yang diberikan orang tua kepada peserta didik saat di luar jam sekolah sangat dibutuhkan karena guru Pendidikan Agama Islam tidak bisa memantau perilaku peserta didik setiap saat apalagi ketika di luar sekolah.

Dukungan guru-guru dapat dilihat pada saat pembentukan jadwal pelajaran SMK Katolik Yos Sudarso Rembang. Guru-guru yang non-muslim dengan legowo memersilahkan agar peserta didik muslim dalam tingkat kelas yang sama bisa mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam di hari dan waktu yang bersamaan.¹⁰³ Karena dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam, dalam satu tingkat kelas dijadikan satu. Jadi, jika jadwal pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditetapkan pada hari dan waktu yang sama akan memudahkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁰⁰ Peserta Didik Muslim 2, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.

¹⁰¹ Susianti, Profil SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹⁰² Wahid, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang.

¹⁰³ Wahid.

Dalam kaitannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dukungan dari yayasan berupa disediakananya ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁰⁴ hal ini sangat membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena peserta didik akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran tanpa merasa canggung dengan peserta didik non-muslim.¹⁰⁵ Karena pembelaran Pendidikan Agama Islam dilakukan di ruang kelas bersama khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disediakan oleh yayasan.



¹⁰⁴ Wahid.

¹⁰⁵ Peserta Didik Muslim 2, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Muslim Di SMK Katolik Yos Sudarso Rembang, diwawancara oleh Jamilatun Nisa', 25 Maret 2021.